

# Penerapan Metode Tilawati Dan Penilaian Munaqosah Dalam Meningkatkan Membaca Al-Quran

Maulana Ikhsan, Santi Lisnawati  
Universitas Ibn Khaldun Bogor  
E-mail: [Maulanaikhsan02@gmail.com](mailto:Maulanaikhsan02@gmail.com)

## Abstrak

Dalam pembelajaran Al-Qur'an masih ditemukan masalah pada kelancaran membaca Al-Qur'an antara lain: Guru yang masih menerapkan metode klasik, pembelajaran yang masih monoton dan kurangnya minat dalam mengikuti pembelajaran membaca Al-Qur'an. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimana guru menerapkan metode Tilawati dan Penilaian Munaqosah terhadap peserta didik kelas X dalam membaca Al-Qur'an di SMK Darussa'adah Sentul Bogor dan Untuk mengetahui apakah penerapan metode Tilawati dan Penilaian Munaqosyah tersebut dapat meningkatkan keberhasilan peserta didik kelas X di SMK Darussa'adah dalam membaca Al-Qur'an. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas yang memiliki empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Tehnik pengumpulan data terdiri dari Tes, observasi, dokumentasi dan wawancara. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah menganalisa dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi relatif (presentase). Penelitian ini berlangsung selama tiga siklus. Pada tahap Observasi aktivitas guru mengalami peningkatan pada setiap siklus. Observasi aktivitas guru pada siklus I mencapai 75%, pada siklus II mencapai 85% kenaikan dari siklus I ke siklus II 10% dan pada siklus III mencapai 91% kenaikan dari siklus II ke siklus III 6%. Hasil tes penilaian munaqosyah dalam membaca Al-Qur'an secara tartil dan sesuai ilmu tajwid mengalami peningkatan pada kelas X SMK Darussa'adah Sentul Bogor. Hasil tes penilaian munaqosyah dengan perolehan nilai rata-rata peserta didik pada pra siklus 64,73, siklus I 77,33, kenaikan dari pra siklus ke siklus I 12,6 pada siklus II 81,73 kenaikan dari siklus I ke siklus II 4,4 dan pada siklus III 85,73, kenaikan dari siklus II ke siklus III 4. Dengan demikian, penerapan metode dan penilaian munaqosyah dapat meningkatkan membaca Al-Qur'an peserta didik pada mata pelajaran tambahan tahsin & tahfidz kelas X di SMK Darussa'adah Sentul Bogor.

**Kata Kunci:** Metode Tilawati, Penilaian Munaqosyah dan Membaca Al-Qur'an.

## Abstract

*In the study of Al-Qur'an is still found problems in the fluency of reading Al-Qur'an, among others: Teachers who still apply the classical method, learning is still monotonous and lack of interest in following the learning to read Al-Qur'an. The purpose of this research is to find out how the teacher apply Tilawati method and Munaqosah Assessment to class X learners in reading Al-Qur'an at SMK Darussa'adah Sentul Bogor and To know whether the application of Tilawati method and Munaqosyah Assessment can improve the success of class learners X in SMK Darussa'adah in reading Al-Qur'an. This research uses classroom action research methods that have four stages of planning, action, observation and reflection. Data collection techniques consist of test, observation, documentation and interview. Data analysis used in this study is to analyze by using the formula of relative frequency distribution (percentage). This study lasted for three cycles. At the Observation stage teacher activity has increased in each cycle. Observation of teacher activity on siklus I reach 75%, in cycle II reach 85% increase from cycle I to cycle II 10% and at cycle III reach 91% increase from cycle II to cycle III 6%. Munaqosyah assessment test results in reading the Qur'an in tartile and according tajwid*

science has increased in class X SMK Darussa'adah Sentul Bogor. The result of the munaqosyah assessment test with the average score of the students on the pre cycle 64,73, the cycle I 77,33, the increase from pre cycle to cycle I 12,6 in cycle II 81,73 increase from cycle I to cycle II 4, 4 and in the third cycle of 85.73, the increase from cycle II to cycle III 4. Thus, the application of munaqosyah method and judgment can improve reading Al-Qur'an learners on additional subjects tahsin & tahfidz class X in SMK Darussa'adah Sentul Bogor.

**Keywords:** Tilawati Method, Munaqosyah Assessment and Reading Al-Qur'an.

## PENDAHULUAN

Masyarakat modern yang Qurani adalah masyarakat yang mampu mengendalikan dirinya terhadap arus budaya yang makin deras yang membentuk dirinya ke arah budaya universal. Al-Quran memberikan beberapa alternatif dalam dimensi masyarakat modern yang dinamis dan kreatif, ke arah penyempurnaan kualitas hidup yang baik secara jasmani maupun ruhani (Saefuddin, 2010, p. 291).

Mempelajari Al-Qur'an bagi setiap umat Islam merupakan suatu kewajiban. Langkah pertama untuk mempelajari Al-Qur'an adalah belajar membaca. Dengan membaca seseorang akan mengetahui mana bacaan yang harus dipanjangkan dan mana yang harus dipendekan, sesuai dengan hukum-hukum yang ada pada ilmu tajwid. Kemudian membaca Al-Quran harus secara tartil maksudnya, tidak terlalu cepat atau terburu-buru dalam membaca Al-Quran. Sebagaimana Allah SWT Berfirman dalam Al-Quran Surat Muzammil 73: ayat 4 :

*“Atau lebih dari seperdua itu. dan Bacalah Al Quran itu dengan perlahan-lahan”.*

Membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berfikir, psikolinguistik, dan metaakognitif (Rahim, 2011, p.2). Jadi Membaca adalah jendela utama dan pertama untuk menguasai ilmu-ilmu yang terdapat dalam Al Qur'an. Membaca bukan hanya dengan membaca yang hanya mengeluarkan suara dari mulut dan lisan, akan tetapi membaca Al-Qur'an harus membaca dengan secara tarlil, apa yang telah dijelaskan pada ayat di atas bahwasannya membaca Al-Qur'an harus dengan tartil yaitu dengan perlahan-lahan, memperhatikan panjang pendek huruf, menerapkan hukum-hukum tajwid dan disunnahkan untuk membaguskan suara dengan nada-nada atau lagam-lagam tertentu.

Seorang yang menerapkan hukum-hukum tajwid beserta menggunakan lagam di dalam bacaannya, maka Allah SWT melipatkan gandakan pahalanya. lalu dengan membaguskan bacaan Al-Qur'an ini adalah merupakan adab dalam membaca Al-Qur'an. salah satu adab membaca Al-Qur'an yang sudah disepakati para ulama adalah membacanya dengan membaguskan suara (tahsinush shawt). (Al Qaradhawi, 2007, p.104-105). Al-Qur'an sendiri tidak diragukan lagi, karena Al-Qur'an adalah Firman Allah SWT , bahkan Al-Qur'an

adalah puncak kebaikan, tetapi suara yang bagus akan semakin menambah kebaikannya membuat hati orang yang mendengarnya semakin bergetar dan semakin cinta dengan Al-Qur'an.

Pada zaman sekarang masih banyak metode pembelajaran Al-Qur'an yang masih menggunakan konvensional atau masih menggunakan metode klasik, sehingga pembelajaran menjadi monoton dan tidak mengasikan, siswa akan cepat jenuh dan membosankan di dalam pembelajaran Al-Qur'an, yang akan berdampak pada hasil pembelajaran siswa yang tidak optimal. Dengan seiring perkembangan zaman, Maka metode ini kurang tepat dalam pembelajaran, terutama pada pembelajaran Al-Qur'an.

Banyaknya lembaga pendidikan yang mendidik dalam pembelajaran Al-Qur'an terutama pada lembaga pendidikan yang berbasis islami. Sedangkan lembaga pendidikan yang berbasis umumpun tidak luput dari pendidikan islami yaitu salah satunya, menekankan pada pembelajaran Al-Qur'an. Karena Al-Qur'an ini adalah kitab suci yang harus dipelajari dan diamalkan oleh seluruh umat islam.

Seiring dengan perkembangan zaman banyak bermunculan metode-metode pembelajaran Al-Qur'an secara mengasikan dan tidak membosankan, sehingga tujuan pembelajaran dapat mudah tercapai. Metode-metode inipun menciptakan suasana pembelajaran menjadi efektif dan efisien. Selain itu metode ini sangat mempermudah seorang pendidik untuk lebih cepat mengajarkan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an. Metode membaca Al-Qur'an saat ini sudah banyak sekali di aplikasikan di beberapa lembaga pendidikan yang sudah menerapkan berbagai macam metode membaca Al-Qur'an yang bertujuan untuk mempermudah, mempercepat peserta didik dalam membaca Al-Qur'an. Sehingga dengan demikian peserta didik yang dapat direkomendasikan sudah dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dengan waktu yang singkat, itu menjadi output terpenting dalam sebuah lembaga pendidikan yang berbasis Al-Qur'an.

Dalam evaluasi membaca Al-Qur'an, dari beberapa metode memiliki evaluasi di dalam menentukan peserta didik untuk tahap selanjutnya. Biasanya evaluasi membaca Al-Qur'an tidak luput menggunakan penilaian Munaqos atau bisa disebut dengan penilaian tes lisan. Penilaian Munaqosah adalah suatu proses yang berlangsung dalam rangka menentukan nilai dari segala sesuatu dalam pembelajaran Al-Qur'an (Tim Munaqisy, 2010, p. 3). Seorang munaqis yang menguji peserta didik di dalam membaca Al-Qur'an untuk mengetahui sampai mana tingkat pencapaian selama pembelajaran yang telah diajarkan.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa, tidak terkecuali dalam mempelajari al-Qur'an, diantaranya adalah pendekatan, strategi dan metode. Menurut

penulis pemilihan metode juga sangat mempengaruhi anak dalam belajar membaca al-Qur'an, diperlukan suatu metode yang tepat dalam belajar membaca al-Qur'an agar selama pembelajaran al-Qur'an tercipta suasana belajar yang kondusif dan efisien.

Dengan demikian, penulis mengangkat satu metode dari beberapa metode membaca Al-Qur'an yang telah berkembang pada zaman sekarang, yaitu metode Tilawati dan Penilaian Munaqosah. Metode Tilawati merupakan metode belajar membaca Al-Qur'an yang menggunakan nada-nada tilawah (lagu rost), dengan pendekatan yang seimbang antara pembiasaan melalui klasikal dan kebenaran membaca melalui individual dengan tehnik baca simak ( Hasan, Arif & Rouf, 2010, p.8). Pada tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimana guru menerapkan metode Tilawati dan Penilaian Munaqosah terhadap peserta didik kelas X dalam membaca Al-Qur'an di SMK Darussa'adah Sentul Bogor. Untuk mengetahui apakah penerapan metode Tilawati dan Penilaian Munaqosyah tersebut dapat meningkatkan keberhasilan peserta didik kelas X di SMK Darussa'adah dalam membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan dari latar uraian di atas, maka penulis tergugah untuk melakukan penelitian yang berjudul "Penerapan Metode Tilawati Dan Penilaian Munaqosah Dalam Meningkatkan Membaca Al-Quran Peserta Didik Di Smk Darussa'adah Sentul Bogor."

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk mengetahui hasil penelitian adalah menggunakan Metode Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Menurut Mc Niff dalam Kusumah & Dwitagama (2010, p. 8-9) hakikat PTK adalah sebagai bentuk penelitian reflektif yang dilakukan oleh guru sendiri yang hasilnya dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk pengembangan keahlian mengajar. Kemudian definisi Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah Penelitian Tindakan (*action research*) yang dilaksanakan oleh guru di dalam kelas. Penelitian Tindakan pada hakikatnya merupakan rangkaian "riset-tindakan-riset-tindakan-riset-tindakan...", yang dilakukan dalam rangkaian guna memecahkan masalah. Untuk melakukan siklus PTK selalu menggunakan empat langkah. Menurut Kurt Lewin dalam Kusumah & Dwitagama (2010, p. 6.) terdiri dari empat komponen, yaitu : **perencanaan (planing), tindakan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting)**. Hubungan keempat komponen itu dipandang sebagai satu siklus. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus. Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di SMK Darussa'adah Sentul Bogor kelas X pada mata pelajaran tambahan tahsun dan tahfidz.

Adapun tehnik pengumpulan data terdiri dari Tes, observasi, dokumentasi dan wawancara. Analisis data dengan menggunakan analisis kualitatif dilaksanakan sebelum memasuki lapangan saat memasuki lapangan dan setelah memasuki lapangan. Penelitian Kualitatif (*Qualitative research*) adalah suatu penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Beberapa deskripsi digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada penyimpulan (Sukmadinata, 2011. P. 60). Penulis menganalisa dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi relatif (presentase). Dalam rumus ini setiap data dipersentasikan setelah ditabulasi dalam jumlah frekuensi jawaban responden untuk setiap alternatif jawaban (Sudijono, 2017, p. 43).

Adalah rumusnya sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

f = frekuensi sedang dicari persentasenya

N = Jumlah frekuensi/banyaknya individu

P = Angka presentase.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengambilan data awal melalui pengamatan sebelum melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas sebagai bahan untuk dijadikan dasar Penelitian Tindakan Kelas. Dari data awal dan pengamatan pada mata pelajaran tambahan tahsin dan tahfidz di SMK Darussa'adah Sentul Bogor melalui wawancara, dapat diperoleh keterangan bahwasannya di kelas X SMK Darussa'adah Sentul Bogor terdapat masalah di dalam mata pelajaran tambahan Tahsin dan Tahfidz yang harus diperbaiki sehingga pembelajaran tercapai secara optimal. Permasalahan yang terjadi di kelas X SMK Darussa'adah Sentul Bogor adalah Kurangnya minat dalam mengikuti pembelajaran membaca Al-Qur'an, hasil tes baca Al-Qur'an yang masih di bawah KKM 75, Peserta didik yang masih terbata-bata dalam membaca Al-Qur'an, Pembelajaran yang masih monoton, dan Penerapan metode yang kurang sesuai dengan perkembangan zaman. Melihat fakta tersebut, peneliti merasa harus ada yang diperbaiki dalam proses pembelajaran di kelas X, dengan menerapkan Metode Tilawati dan Penilaian Munaqosyah dalam meningkatkan membaca Al-Qur'an pada peserta didik di kelas X SMK Darussa'adah Sentul Bogor.

Melalui kegiatan proses pembelajaran berakhir dengan menggunakan metode tilawati pada setiap siklus I, II dan III. Maka dilaksanakanlah pengambilah tes penialaian munaqosyah pada siklus I, II dan III, memperoleh hasil dapat digambarkan pada tabel berikut ini:

**Tabel 1. Hasil Tes Penilaian Munaqosyah**

No	Hasil Tes	Ketercapaian			
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1.	Persentase Ketuntasan	40%	67%	100%	100%
	Selisih Persiklus	-	27%	33%	0%
2.	Nilai Rata – Rata	64,73	77,33	81,73	85,73
	Selisih Persiklus	-	12,6	4,4	4

Berdasarkan tabel di atas, hasil tes penialaian munaqosyah pada mata pelajaran tambahan di SMK Darussa'adah Sentul Bogor dalam proses pembelajaran menunjukkan peningkatan, dari tahap pra siklus, siklus I, siklus II dan siklus III. Hasil penilaian pada pra siklus persentase ketuntasan peserta didik memperoleh 40% atau 6 peserta didik yang tuntas dalam membaca Al-Qur'an, maka dapat diketahui 60% atau 9 peserta didik yang tidak tuntas dalam membaca Al-Qur'an, dan keseluruhan penilaian rata-rata mencapai 64,73. Maka dapat disimpulkan pada pra siklus ini masih banyak peserta didik yang tidak tuntas dalam membaca Al-Qur'an secara baik dan benar.

Tindakan selanjutnya ialah siklus I persentase ketuntasan peserta didik memperoleh 67% atau 10 peserta didik. Pada pra siklus persentase ketuntasan memperoleh dari 40% atau 6 peserta didik, pada siklus menjadi 67% atau 10 peserta didik, Maka setelah dilaksanakan siklus I dengan menerapkan metode tilawati dalam membaca Al-Qur'an adanya peningkatan dari pra siklus ke siklus I yaitu 27 % atau 4 peserta didik yang menunjukkan peningkatan dalam membaca Al-Qur'an. Lalu persentase ketidaktuntasan dapat diketahui pada siklus I memperoleh 33% atau 5 peserta didik. Pada pra siklus memperoleh 60% atau 9 peserta didik, pada siklu I menjadi 33% atau 5 peserta didik, Maka setelah dilaksanakan siklus I dengan menerapkan metode tilawati dalam membaca Al-Qur'an adanya peningkatan dari pra siklus ke siklus I yaitu 27% atau 4 peserta didik yang menunjukkan peningkatan dalam membaca Al-Qur'an.

Jadi, keseluruhan penilaian rata-rata pada siklus I memperoleh 77,33. Pada pra siklus memperoleh keseluruhan penilaian rata-rata 64,73 menjadi 77,33 pada siklus I. Maka menunjukkan peningkatan dari pra siklus ke siklus I ialah 12,6%.

Tindakan selanjutnya ialah siklus II persentase ketuntasan peserta didik memperoleh 100% atau 15 peserta didik. Pada siklus I persentase ketuntasan memperoleh 67% atau 10 peserta didik, pada siklus II menjadi 100% atau 15 peserta didik, Maka setelah dilaksanakan siklus II dengan menerapkan metode tilawati dalam membaca Al-Qur'an adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu 33% atau 5 peserta didik yang menunjukkan peningkatan. Lalu persentase ketidaktuntasan pada siklus II memperoleh 0% atau tidak ada peserta didik yang tidak tuntas. Pada siklus I persentase ketidaktuntasan memperoleh 33% atau 5 peserta didik, pada siklus II menjadi 0% atau tidak ada peserta didik yang tidak tuntas, Maka setelah dilaksanakan dari siklus I ke siklus II dengan menerapkan metode tilawati dalam membaca Al-Qur'an menunjukkan peningkatan yaitu 33% atau 5 peserta didik yang menunjukkan peningkatan dalam membaca Al-Qur'an.

Jadi, keseluruhan penilaian rata-rata pada siklus II memperoleh 81,73. Pada siklus I memperoleh keseluruhan penilaian rata-rata 77,33 menjadi 81,73 pada siklus II. Maka menunjukkan peningkatan dari siklus I ke siklus II ialah 4,4%.

Tindakan selanjutnya ialah siklus III persentase ketuntasan peserta didik memperoleh 100% atau 15 peserta didik. Pada siklus II persentase ketuntasan memperoleh 100% atau 15 peserta didik, pada siklus III menjadi 100% atau 15 peserta didik, Maka setelah dilaksanakan siklus III dengan menerapkan metode tilawati dalam membaca Al-Qur'an adanya peningkatan dari siklus II ke siklus III yaitu 0% atau 15 peserta didik yang menunjukkan peningkatan. Lalu persentase ketidaktuntasan peserta didik pada siklus III memperoleh 0% atau tidak ada peserta didik yang tidak tuntas. Pada siklus II persentase ketidaktuntasan memperoleh 0% atau tidak ada peserta didik yang tidak tuntas, pada siklus III menjadi 0% atau tidak ada peserta didik yang tidak tuntas, Maka setelah dilaksanakan dari siklus II ke siklus III dengan menerapkan metode tilawati dalam membaca Al-Qur'an menunjukkan peningkatan yaitu 0% atau tidak ada peserta didik yang tidak tuntas.

Jadi, keseluruhan penilaian rata-rata pada siklus III memperoleh 85,73. Pada siklus II memperoleh keseluruhan penilaian rata-rata 81,73 menjadi 85,73 pada siklus III. Maka menunjukkan peningkatan dari siklus II ke siklus III ialah 4%.

Dengan demikian berdasarkan data hasil penilaian munaqosyah di atas pada siklus I, II dan III, mengalami peningkatan di dalam membaca tilawat. Dengan menerapkan metode tilawati secara maksimal dari setiap siklusnya.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada bulan januari sampai dengan bulan april 2018 dengan sasaran kelas X SMK Darussa'adah Sentul Bogor dengan mengangkat masalah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an, dengan memberikan solusi menerapkan metode Tilawati dan Penilaian Munaqosyah dalam meningkatkan peserta didik membaca Al-Qur'an dalam tiga siklus dapat ditarik kesimpulan Penerapan metode tilawati dan penilaian munaqosyah pada siklus I, II dan III berjalan dengan baik dan mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil tes penilaian munaqosyah setelah diterapkan metode tilawati mencapai pada setiap siklusnya nilai rata-rata peserta didik pada pra siklus 64,73, siklus I 77,33, kenaikan dari pra siklus ke siklus I 12,6 pada siklus II 81,73 kenaikan dari siklus I ke siklus II 4,4 dan pada siklus III 85,73, kenaikan dari siklus II ke siklus III 4.

Kemudian pada siklus I persentase ketuntasan membaca Al-Qur'an mencapai 67% atau 10 peserta didik yang tuntas dalam membaca Al-Qur'an, ketidaktuntasan peserta didik membaca Al-Qur'an mencapai 33% atau 5 peserta didik, pada siklus II ketuntasan membaca Al-Qur'an mencapai 100% atau 15 peserta didik yang tuntas dalam membaca Al-Qur'an, kemudian ketidaktuntasan peserta didik membaca Al-Qur'an mencapai 0% atau tidak ada peserta didik yang tidak tuntas dan pada siklus III ketuntasan membaca Al-Qur'an mencapai 100% atau 15 peserta didik yang tuntas dalam membaca Al-Qur'an, kemudian ketidaktuntasan peserta didik membaca Al-Qur'an mencapai 0% atau tidak ada peserta didik yang tidak tuntas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Qaradhawi, Yusuf. (2007). *Menumbuhkan Cinta Kepada Al-Qur'an*. Yogyakarta : Mardhiyah Press.
- Hasan, Abdurrahim, *et al.*, (2010). *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tiwati*. Surabaya: Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah, 2010.
- Kusumah, Wijaya, & Dedi Dwitagama. (2010). *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta Barat: Indeks.
- Rahim, Farida. (2011). *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Saefuddin, Am. (2010). *Islamisasi Sains Dan Kampus*. Jakarta: Ppa Consultants.
- Sudijono, Anas. (2017). *Pengantar Statistik Pendidikan.*, Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Program Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia: Rosda.



Tim Munaqisy Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah. (2010). *Panduan Munaqasyah*, Surabaya: Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah.